

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas pada tingkat Sekolah Dasar (SD) menyajikan mata pelajaran secara terpisah. Salah satu contoh mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dalam pelaksanaan kegiatan yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang berkembangnya siswa secara holistik dan hal ini menyebabkan kesulitan pada siswa. Selain itu, pada proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak mampu menciptakan kondisi siswa lebih termotivasi dalam belajar, seperti memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam mengajar pada umumnya berbagai masalah-masalah harus diperhatikan sebagaimana telah diuraikan diatas. Secara khusus hal itu berlaku pula bagi pengajar IPS karena guru senantiasa berhadapan dengan siswa di dalam kelas dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran IPS akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Proses pembelajaran di kelas secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia yang saat ini sangat memprihatinkan. Kualitas pendidikan di Indonesia memang masih sangat rendah bila dibandingkan dengan kualitas pendidikan di negara-negara lain. Hal tersebut di dukung oleh pendapat Azhar (2012) bahwa indeks pembangunan pendidikan atau *Education Development Index* (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934. Nilai itu menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. Di indonesia telah berganti beberapa kurikulum dari KBK menjadi KTSP. Hampir setiap menteri mengganti kurikulum lama dengan kurikulum yang baru. Apapun kurikulumnya, guru hanya mengenal buku paket. Materi dalam buku paketlah yang menjadi acuan dan guru tidak mencari sumber referensi lain. Disamping itu, metode pembelajaran yang menjadi favorit guru mungkin hanya satu, yaitu

metode berceramah satu arah. Karena berceramah itu mudah dan ringan, tanpa modal, tanpa tenaga, tanpa persiapan yang rumit. Hal tersebut tentu akan mempengaruhi kinerja guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran terkadang diacuhkan oleh guru. Dengan alasan mengajar dengan menggunakan media perlu persiapan dan tidak tersedia media di sekolah, mungkin ini adalah alasan yang masuk akal. Tapi seorang guru tidak boleh menyerah begitu saja. Ia adalah seorang profesional yang harus penuh inisiatif. Hal tersebut menjadi salah satu faktor penyebab efektifitas, efisiensi, dan standarisasi pendidikan yang masih kurang dioptimalkan.

Fokus kajian PIPS adalah berbagai dimensi manusia dalam kehidupan sosialnya. Materi PIPS berasal dari disiplin ilmu-ilmu sosial yang kemudian diorganisasikan untuk kepentingan pendidikan. Pendidikan IPS berusaha membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosialnya.

Menurut Samlawi dan Maftuh, (1998: 01).

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS di sekolah dasar mengharapkan peserta didik memiliki wawasan mengenai konsep-konsep dasar ilmu sosial, memiliki kepekaan terhadap masalah sosial dilingkungan sekitarnya, serta menumbuhkan keterampilan dalam mengkaji dan berusaha memecahkan masalah-masalah sosial tersebut dengan baik. Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Sejalan dengan penjelasan diatas, peneliti menggunakan media kartu gambar tempel dalam pembelajaran adalah

untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam KTSP 2006, mata pelajaran IPS untuk siswa kelas V dituntut mampu mengenal kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam proses pembelajaran, ada beberapa komponen yang terlibat di dalamnya dan salah satunya ialah guru. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik di sekolah, perlu memiliki pemahaman ilmu yang baik mengenai bagaimana cara mendidik siswa. Guru bukan hanya terampil dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa kemudian melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, namun seorang guru juga harus pandai memilih dan mempertimbangkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan bahan ajar yang konkret sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Namun kegiatannya PIPS di sekolah tersebut belum mencapai pembelajaran yang memuaskan seperti pada tabel hasil observasi.

Berdasarkan hasil perolehan data awal melalui observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2012 mengenai materi kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas VB SDN Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, hal yang menjadi hambatan pada pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas VB SDN Silebu yaitu :

#### 1. Kinerja Guru

- a. Guru tidak dapat mengantarkan siswanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga sebagai bentuk konkret dalam menjelaskan konsep yang abstrak.
- c. Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk memanipulasi benda konkret karena pada saat pembelajaran tidak menggunakan media.
- d. Metode yang digunakan masih konvensional yaitu berupa ceramah dengan tidak memperhatikan kontribusi siswa, yaitu guru hanya menjelaskan secara searah kemudian menyuruh siswa mengerjakan soal.

- e. Guru tidak melakukan refleksi terhadap pembelajarannya.
  - f. Guru tidak merangsang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran akan tetapi langsung mengadakan evaluasi.
2. Aktivitas Siswa
- a. Dalam mengerjakan soal mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa masih bingung dalam memahami kegiatan ekonomi di Indonesia.
  - b. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyebutkan dan menjelaskan kegiatan ekonomi di Indonesia.
  - c. Banyak siswa yang ribut dalam proses pembelajaran berlangsung.
  - d. Beberapa siswa terlihat mengantuk pada saat guru sedang menenrangkan pembelajaran di kelas.
  - e. Sebagian besar siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat saat pembelajaran berlangsung karena tidak adanya pengantar yang menarik dalam penyampaian materi oleh guru.
  - f. Hanya sedikit siswa yang dapat yang aktif menjawab pertanyaan dari guru dan keaktifan siswa sangat sedikit.
  - g. Dari pengolahan hasil tes kemampuan siswa yang berjumlah 24 orang, hanya lima orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 60,00. Seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Data Awal Hasil Tes Pemahaman Siswa**

No	Nama Siswa	Kehadiran	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum tuntas
1	Puput Desma S	√	20		√
2	Rafli Sugalih	√	10		√
3	Ratna Rosdiana	√	50		√
4	Rica Pratama	√	30		√
5	Riki Yusuf R	√	40		√
6	Ririn Sofiyatun	√	50		√
7	Rizki Abdillah	√	50		√
8	Setiadi	√	70	√	
9	Sherly Widiani	√	40		√
10	Siti Hanifah	√	30		√
11	Tiara Ratu S.A	√	50		√
12	Wanhar Abdul K	√	40		√

13	Widi Budiarti	√	70	√	
14	Widia Sandra A	√	40		√
15	Aisyah	√	0		√
16	Suhada	√	40		√
17	Abdulah Rosibi	√	40		√
18	Radita Azahra	√	10		√
19	Muh. Ramdani	√	0		√
20	Atik Lesmanah	√	60	√	
21	Kintan Alifiati	√	60	√	
22	Syahrir	√	30		√
23	Rifal	√	60	√	
24	Azizah	√	30		√
<b>Jumlah</b>				<b>5</b>	<b>19</b>
<b>Persentase</b>				<b>20,8%</b>	<b>79,2%</b>

Keterangan : KKM 60

Berdasarkan tabel di atas mengenai data awal hasil tes belajar siswa, permasalahan yang muncul terlihat bahwa pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia terasa tidak bermakna bagi siswa sehingga pemahaman siswa dari hasil tes sangatlah kurang. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang belum tuntas sebanyak 19 orang siswa yang belum memenuhi KKM 60,00 yang telah ditetapkan.

Melihat penjelasan diatas bahwa pada pembelajaran kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelas VB belum mencapai tingkat keberhasilan dengan ketuntasan belajar siswa dibawah 75%-80% yaitu ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 20,8%, karena dalam pembelajaran IPS di kelas VB siswa dikatakan tuntas apabila mencapai KKM yang sudah ditetapkan, yaitu 60. Terlihat dari tabel data awal hasil tes pemahaman siswa, masih banyak siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 79,2%. Sedangkan siswa yang tuntas hanya ada 5 orang saja dengan persentase 20,8%.

Rendahnya ketuntasan belajar siswa dalam materi kegiatan ekonomi di Indonesia salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, guru hanya menjelaskan menggunakan metode konvensional pada saat pembelajaran berlangsung. Selama guru menerangkan banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, misalnya mengobrol dan bercanda. Siswa berperilaku seperti demikian diduga karena tidak adanya faktor yang

menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran sehingga pada saat mengerjakan soal latihan maupun tes pemahaman yang diberikan oleh guru, sebagian besar siswa mengalami kesulitan bahkan tidak mampu mengerjakannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mengajukan suatu media untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari agar menumbuhkan kebermanaknaan dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam memahami materi tersebut dapat memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Media tersebut yaitu kartu gambar tempel.

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Berdasarkan *Association of Education and Communication Technology / EACT* (Sadiman,dkk, 1984:6 ). ‘Media yaitu segala bentuk yang dipergunakan sebagai proses menyalurkan dan mengantarkan bentuk informasi atau pesan’.

Media kartu gambar tempel adalah nama media yang dibuat oleh peneliti yaitu suatu media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu gambar yang ditempelkan untuk mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Terdiri dari kartu-kartu gambar yang terdiri atas kartu gambar kegiatan ekonomi di Indonesia. Media kartu gambar tempel digunakan agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa lebih memahami materi mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Selain itu, media kartu gambar seri juga praktis dan mudah digunakan. Dikemas dalam bentuk permainan yang akan menarik minat siswa dalam pembelajaran. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini merupakan suatu media yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian tindakan kelas.



Gambar 1.1  
Kartu Gambar Tempel



Gambar 1.2  
Bendera Kemenangan



Gambar 1.3  
Misteri Dus Kotak warna



Gambar 1.4  
Gambar Kegiatan ekonomi

Melalui penggunaan media kartu gambar tempel diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam proses belajar-mengajar, penggunaan suatu media dapat dijadikan sebagai perantara untuk membantu mengurangi ketidakjelasan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, maka penulis mengajukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media Kartu Gambar Tempel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Indonesia (Kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan)”

## **B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

### **1. Perumusan Masalah**

Dengan munculnya permasalahan dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan ekonomi di Indonesia di kelas VB SDN Silebu Kec. Pancalang Kab.

Kuningan, terkait kinerja guru, aktifitas siswa, hasil evaluasi dan partisipasi keaktifan siswa yang belum mencapai target tujuan pembelajaran, karena dalam melaksanakan pembelajaran guru hanya terpaku pada buku teks, kurangnya pelibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, tidak adanya media pembelajaran sebagai penarik minat siswa sehingga dirasakan pembelajaran masih abstrak bagi siswa, pembelajaran terasa monoton dan kurang bermakna menyebabkan hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan. Terlihat dari data awal yang diperoleh, siswa yang tuntas berdasarkan KKM yaitu 5 siswa atau 20,8 %.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat rumusan masalah yang dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran perencanaan penggunaan media kartu gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan penggunaan media kartu gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan?

## **2. Pemecahan Masalah**

Dalam penelitian ini, permasalahan yang timbul berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami kegiatan ekonomi di Indonesia mengacu pada permasalahan yang muncul, bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut lebih tepat menggunakan media kartu gambar tempel, karena dengan media tersebut siswa dapat lebih tertarik dalam memperhatikan pembelajaran dan siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai pembelajaran yang berlangsung.



Karena pada dasarnya siswa memerlukan jembatan penghubung antara mengkonkretkan materi ajar ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk memecahkan permasalahan yang dirumuskan di atas, perlu digunakan media pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan melalui penelitian. Hal tersebut sesuai dengan kegunaan media menurut Sadiman, dkk. (1984 : 17) bahwa “media memiliki kegunaan untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka)”. Sehingga dalam pembelajaran, media merupakan bagian perencanaan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, dengan menggunakan media siswa akan lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu karena siswa SD masih membutuhkan media yang konkret untuk menunjang pemahaman mereka dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu gambar tempel.

Dalam penelitian ini, permasalahan yang timbul berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami kegiatan ekonomi di Indonesia. Mengacu pada permasalahan yang muncul, bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut lebih tepat menggunakan media kartu gambar tempel, karena dengan media tersebut siswa dapat lebih tertarik dalam memperhatikan dan siswa lebih mudah untuk memahami juga menguasai pembelajaran yang berlangsung. Untuk memecahkan permasalahan yang dirumuskan di atas, perlu digunakan media pembelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan melalui penelitian serta dukungan suatu metode untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Metode yang digunakan adalah metode kerja kelompok. Menurut Moedjiono dan Dimiyati (1991 : 61 )

Metode kerja kelompok adalah format belajar-mengajar yang menitikberatkan kepada interaksi antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode kerja kelompok digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan memupuk kemauan dan

kemampuan kerja sama di antara para siswa. Penggunaan media kartu gambar tempel melalui kerja kelompok diterapkan dalam pembelajaran di kelas VB pada materi materi kegiatan ekonomi di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Moedjiono dan Dimiyati (1991 : 65-66) ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan metode kerja kelompok adalah sebagai berikut.

Prosedur penggunaan metode kerja kelompok:

- 1) Pemilihan topik atau tugas kerja kelompok
- 2) Pembentukan kelompok sesuai tujuan
- 3) Pembagian tugas yang harus dikerjakan oleh kelompok
- 4) Proses kerja kelompok
- 5) Pelaporan hasil kerja kelompok
- 6) Penilaian pemakaian metode kerja kelompok

Berdasarkan pendapat diatas, adapun tahapan perencanaan pembelajaran IPS terkait materi kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan media Kartu Gambar Tempel melalui kerja kelompok adalah sebagai berikut.

- a. Pada tahap ini guru merencanakan segala sesuatu yang diperlukan untuk tahap pelaksanaan. Persiapan yang harus dilakukan adalah mempersiapkan RPP, materi pelajaran, lembar kerja siswa, media, serta mempersiapkan lembar penilaian untuk siswa.
- b. Guru menyiapkan sumber belajar, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan melalui metode kerja kelompok, merancang instrumen evaluasi yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, serta menyusun dan menyiapkan alat pengumpul data.
- c. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Adapun pada tahap ini peneliti mengadaptasi proses pelaksanaan pembelajaran dari prosedur metode kerja kelompok

Berdasarkan uraian di atas, maka pemecahan masalah tersebut dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

## 1. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran, terlebih dahulu guru menginformasikan kepada siswa tentang tujuan yang akan dicapai dan melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari yakni kegiatan ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah dalam penyajian materi:

- a) Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia menggunakan media kartu gambar.
- b) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang.
- c) Guru membentuk ketua kelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru membagikan petunjuk permainan kemudian membagikan LKS pada setiap kelompok dan menjelaskan cara pengerjaan LKS kepada setiap kelompok.
- e) Setiap kelompok diminta mengambil kartu gambar tempel dengan benar dalam misteri dus kotak warna kemudian mengelompokkan kartu gambar tempel tersebut berdasarkan persamaan kegiatan yang ada pada gambar tersebut, selanjutnya mencari dan menemukan perbedaan yang ada pada kartu gambar tempel tersebut berdasarkan jenis bidang kegiatan ekonomi.
- f) Setelah menyelesaikan LKS, masing-masing kelompok mengambil bendera kemenangan yang dipasang di papan tulis sesuai dengan tingkat kecepatan tiap kelompok berhasil mengerjakan LKS.
- g) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengomentari jawaban setiap kelompok yang tampil dengan dibimbing oleh guru.
- h) Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.
- i) Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah diajarkan.

## 2. Tahap Evaluasi

Peningkatan keberhasilan belajar siswa, baik selama proses maupun hasil belajar yang telah dicapai siswa dapat diketahui dengan melakukan penilaian. Penilaian pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar tempel ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan akhir pembelajaran.

Penilaian proses dilakukan dengan cara mengobservasi kinerja guru dan aktivitas siswa dengan alat lembar pengamatan. Sedangkan setelah pembelajaran berupa hasil belajar siswa yang didapat dari hasil tes.

Adapun target yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut.

### **1. Target proses**

#### **a. Kinerja guru**

Pembelajaran dinyatakan berhasil apabila kinerja guru mencapai 100% terlaksana

- 1) Guru sebelumnya merencanakan pelaksanaan pembelajaran, dengan mempersiapkan RPP, LKS, media dan sumber pembelajaran, serta lembar penilaian.
- 2) Guru memperhatikan kesiapan, cara belajar, dan memusatkan perhatian siswa.
- 3) Guru menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan serta disukai siswa .
- 5) Guru mendorong siswa supaya aktif dan kritis dalam proses pembelajaran.
- 6) Guru memberikan penguatan terhadap konsep yang diberikan.
- 7) Guru membuat alat evaluasi.
- 8) Guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **b. Aktivitas siswa**

Adapun kriteria keberhasilan aktivitas siswa ada pada kriteria presentase 80%

- 1) Seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Membagi siswa kedalam kelompok kecil.
- 3) Siswa dapat menggunakan konteks yang berkaitan dengan pembahasan.
- 4) Siswa memahami dan dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan benar.
- 5) Siswa dapat menyampaikan pendapatnya (kontribusi) di depan kelas dan kelompoknya.
- 6) Siswa dapat menciptakan interaktifitas di dalam kelompoknya.
- 7) Siswa dapat mengaitkan media yang digunakan dengan konsep.

- 8) Seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
  - 9) Siswa bersikap disiplin dalam proses pembelajaran.
  - 10) Siswa memahami dan dapat mengerjakan soal yang diberikan dengan benar.
- c. Target pelaksanaan kegiatan awal
- Kegiatan awal diharapkan mencapai target 100%
- 1) Mengkondisikan siswa kearah yang kondusif.
  - 2) Melakukan apersepsi dan motivasi.
  - 3) Menginformasikan tujuan pembelajaran.
- d. Target pelaksanaan kegiatan inti
- Pelaksanaan kegiatan inti diharapkan mencapai 100%.
- 1) Guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi yaitu kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi di Indonesia menggunakan media kartu gambar.
  - 2) Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 4 orang.
  - 3) Guru membentuk ketua kelompok berdasarkan kelompoknya masing-masing.
  - 4) Guru membagikan petunjuk permainan kemudian membagikan LKS pada setiap kelompok dan menjelaskan cara pengerjaan LKS kepada setiap kelompok.
  - 5) Setiap kelompok diminta mengambil kartu gambar tempel dengan benar dalam misteri dus kotak warna kemudian mengelompokkan kartu gambar tempel tersebut berdasarkan persamaan kegiatan yang ada pada gambar tersebut, selanjutnya mencari dan menemukan perbedaan yang ada pada kartu gambar tempel tersebut berdasarkan jenis bidang kegiatan ekonomi.
  - 6) Setelah menyelesaikan LKS, masing-masing kelompok mengambil bendera kemenangan yang dipesang di papan tulis sesuai dengan tingkat kecepatan tiap kelompok berhasil mengerjakan LKS.
  - 7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain mengomentari jawaban setiap kelompok yang tampil dengan dibimbing oleh guru.
  - 8) Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa.

- 9) Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah diajarkan.
- e. Target pelaksanaan kegiatan akhir  
Kegiatan akhir ini diharapkan mencapai 100% terlaksana.
  - 1) Guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada akhir pelajaran.
  - 2) Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

## **2. Target hasil**

Pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia meningkat.

- a. Siswa dapat mengetahui dan memahami jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- b. Siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan 80% dari 24 orang jumlah seluruh siswa kelas V SDN Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan, dengan ketuntasan pemahaman setiap individu sama dengan atau melebihi KKM, yaitu 60

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sejalan dengan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui gambaran perencanaan penggunaan media kartu gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.
2. Mengetahui gambaran pelaksanaan penggunaan media kartu gambar tempel untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.
3. Mengetahui gambaran peningkatan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia kelas VB SD Negeri Silebu Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

#### **D. MANFAAT HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan, Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian yang akan dilaksanakan ini dapat menjadi salah satu acuan dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami kajian IPS, khususnya dalam materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

###### **a. Bagi guru**

- 1) Dengan menggunakan media kartu gambar tempel dapat memberikan kontribusi alternatif penggunaan media dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan baru bahwa dengan penggunaan media kartu gambar tempel dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan pembelajaran.
- 4) Membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

###### **b. Bagi siswa**

- 1) Penggunaan media kartu gambar tempel dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 2) Penggunaan media kartu gambar tempel dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Menjadikan pembelajaran IPS lebih menyenangkan.
- 4) Memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dalam memahami materi kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Penggunaan media kartu gambar tempel dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pemahaman abstrak siswa menjadi lebih konkret.

c. Bagi Sekolah

Dengan menggunakan media kartu gambar tempel pada pembelajaran IPS mengenai kegiatan ekonomidi Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat persekolahan.

d. Bagi Lembaga

- 1) Memberikan solusi dan saran dalam menyelesaikan permasalahan sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 2) Menambah referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPS.

**E. BATASAN ISTILAH**

Berikut ini akan dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang perlu diketahui kejelasannya guna menghindari multi penafsiran terhadap pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

1. Media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). (Sudin dan Saptani. 2009 : 04)
2. Kartu gambar tempel adalah suatu media visual yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa kartu gambar yang ditempelkan untuk mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. (Dalam [online] <http://google.com> [14 Januari 2013])
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana. 2008: 22 )
4. Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan dalam bidang ekonomi.. ( Ahmadi. 2003: 309 )